

Research Article

Minat Terhadap Jurusan Dan Perencanaan Karier Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan

Intan Verly Syafitri¹, Firman², Netrawati³, Moh Nazri Abdul Rahman⁴

1. Universitas Negeri Padang, Indonesia, intanverly@gmail.com
2. Universitas Negeri Padang, Indonesia, firmans@fip.unp.ac.id
3. Universitas Negeri Padang, Indonesia, netrawati@fip.unp.ac.id
4. Universiti Malaya, Malaysia, mohdnazri_ar@um.edu.my

Copyright © 2024 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License: (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 3, 2024
Accepted : August 13, 2024

Revised : July 29, 2024
Available online : September 29, 2024

How to Cite: Intan Verly Syafitri, Firman, Netrawati, & Mohd Nazri Abdul Rahman. (2024). Minat Terhadap Jurusan Dan Perencanaan Karier Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 451–459. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i2.146>

Abstract. Nowadays, many students often change majors because they follow their friends in choosing majors. So that students become confused in planning their careers. Career planning is an environmental process that connects various aspects, including preferences for majors and self-confidence. Interest in a major is a person's interest in a particular field of research or work. Self-confidence is a person's belief in their ability to achieve their goals. Aspects that influence students' career planning are internal and external aspects. The purpose of this study was to determine the relationship between interest in majors and career planning. The method used is a literature review. Interest in majors is one of the important factors that influence the career planning of vocational high school students. Students who are interested in the major they choose will be more motivated in planning their careers and achieving their career goals. Therefore, it is important for students to recognize their interests and talents before choosing a major in vocational high school.

Keywords: Interest, Majors, Career Planning, Students, Vocational High School.

Abstrak. Dewasa ini banyak ditemukan siswa yang sering berpindah jurusan karena mengikuti teman-temannya dalam memilih jurusan. Sehingga siswa menjadi bingung dalam merencanakan karirnya. Perencanaan karir merupakan suatu proses lingkungan yang menghubungkan berbagai aspek, antara lain preferensi terhadap jurusan dan rasa percaya diri. Minat terhadap jurusan merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang penelitian atau pekerjaan tertentu. Rasa percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai cita-citanya. Aspek yang mempengaruhi perencanaan karir siswa adalah aspek internal dan aspek

eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat terhadap jurusan dengan perencanaan karir. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka. Minat terhadap jurusan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMK. Siswa yang berminat terhadap jurusan yang dipilihnya akan lebih termotivasi dalam merencanakan karirnya dan mencapai cita-cita karirnya. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengenali minat dan bakatnya sebelum memilih jurusan di SMK.

Kata Kunci: Minat, Jurusan, Perencanaan Karir, Siswa, SMK.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu kebutuhan tiap manusia. Sebab lewat pembelajaran manusia bisa mendapatkan pengetahuan, nilai serta keahlian yang bisa digunakan manusia buat tingkatan keahlian serta kemampuan dirinya. Siswa ialah generasi penerus bangsa yang diharapkan memiliki mutu kinerja serta mental yang baik. Siswa wajib sanggup menuntaskan tugas- tugas hidupnya serta sanggup mengalami tantangan- tantangan baik yang berasal dari dalam ataupun luar dirinya sehingga sanggup penuh serta mewujudkan cita- cita generasi terdahulu.

Karir ialah proses yang dilalui tiap orang sepanjang rentang ekspedisi kehidupan mulai dari lahir hingga wafat dunia (Yusuf, 2002). Karier merupakan urutan posisi terpaut dengan pekerjaan yang diduduki seseorang selama hidupnya, mulai staf, pimpinan tingkatan sangat rendah, pimpinan menengah, sampai pimpinan atas (Mathis, Carrel & Jackson, 2001). Bagi Nurmi (2004) merancang serta memikirkan masa depan ialah perihal yang berarti pada masa anak muda. Karier merupakan jalur hidup, panggilan serta perihal yang mau di kejar seumur hidup, suatu profesi pekerjaan yang diperjuangkan dalam sebagian besar kehidupan seorang, sesuatu pekerjaan yang membolehkan seorang buat memakai serta meningkatkan.

Perencanaan karier ialah proses evaluasi buat menolong orang pada sesuatu titik waktu tertentu buat mengidentifikasi minat dan keahlian mereka dikala ini supaya bisa mengenali opsi pembelajaran ataupun kejuruan yang cocok selaku sesi lanjutan dalam pertumbuhan karier (Niles & Harris, 2014). Tidak hanya itu, perencanaan karier biasanya jadi berarti sepanjang masa anak muda, mulai dari mengeksplorasi keahlian, nilai, minat, serta kesempatan dalam persiapan karier yang mereka mau (Bardick, Bernes, Magnusson & Witko, 2004, Istriyanti & Simarmata, 2014). kemampuan serta bakat, keahlian, serta keahlian (Santamaria, 1991). Mengingat berartinya karier dalam kehidupan seorang, hingga karier butuh dipersiapkan serta direncanakan secara pas serta matang (Winkel & Hastuti, 2010).

Sharf (2010) pula meningkatkan perencanaan karier mengukur tingkatan pemahaman individu tentang bermacam tipe pencarian data serta aspek-aspek pekerjaan. Perencanaan karier juga menuju pada seberapa banyak yang sudah dicoba individu memikirkan serta merancang bermacam kesempatan pendidikan dan pekerjaan.

Kaswan & Werner (2014) berkata kalau perencanaan karir merupakan proses yang disengaja dari jadi sadar hendak diri sendiri, kesempatan hambatan, opsi serta konsekuensi, mengenali tujuan yang berhubungan dengan karier, memprogramkan pekerjaan, pembelajaran serta pengembangan pengalaman buat

memberikan arahan, waktu serta urutan langkah buat menggapai tujuan karir tertentu.

Perencanaan karir ialah proses evaluasi buat menolong orang pada titik waktu tertentu buat mengidentifikasi minat serta keahlian. Perencanaan karir merupakan proses temuan yang terus bersinambung di mana seseorang orang secara lama- lama meningkatkan konsep pekerjaannya sendiri selaku hasil dari keahlian kebutuhan dan aspirasi serta sistem evaluasi yang dipunyai (Rizkiah, Dalimunthe & Nurmala, 2022).

Bagi Dessler (dalam Sugiharjo, 2017) perencanaan karir merupakan proses penuh pertimbangan dikala orang mempunyai uraian menimpa keahlian, pengetahuan, motivasi, serta ciri individu yang lain serta menguatkan rencana aksi buat menggapai tujuan karir yang khusus. Perihal ini memiliki arti perencanaan karir siswa tidak cuma berlangsung pada dikala sekolah menengah atas ini saja, tetapi berlangsung hingga siswa bisa menggapai apa yang mereka harapkan cocok dalam rencana yang sudah mereka buat lebih dahulu. Perencanaan karir ialah sesuatu proses di mana orang bisa mengenali serta mengambil langkah- langkah buat menggapai tujuan karir. dalam proses perencanaan karir orang hendak mendapatkan pengetahuan tentang kemampuan yang terdapat pada diri yang meliputi keahlian, pengetahuan, motivasi serta ciri yang digunakan selaku bawah dalam pemilihan karir (Simamora, 2011).

Perencanaan karir ialah perihal yang sangat berarti untuk siswa dalam menggapai berhasil karir. Seluruh siswa menginginkan berhasil dalam karir, supaya siswa bisa berhasil dalam karir diharapkan siswa bisa merancang karirnya, sebab berhasil dalam karir dimulai dengan perencanaan karir yang baik. Karir bukan cuma job ataupun okupasi, namun sebab ialah sesuatu rangkaian pekerjaan seorang sepanjang hidupnya (Yusuf, 2013). Perencanaan karier ialah proses selama kehidupan manusia serta bisa jadi saja bisa berganti dan tahap- tahap pertumbuhan karier manusia serta tugas- tugas pertumbuhan karier manusia (Ginzberg, et al. dalam Santrock, 2007).

Bersumber pada uraian lebih dahulu bisa disimpulkan kalau perencanaan karir ialah perihal berarti yang wajib dicoba oleh orang, sebab dengan perencanaan yang baik hingga orang mempunyai cerminan terpaut dengan karir yang hendak dijalaninya. Orang yang mempunyai perencanaan karir hendak berupaya buat menguasai kemampuan dirinya, menguasai lingkungannya serta mungkin karir yang cocok dengan dirinya. Dengan perencanaan yang baik hingga secara tidak langsung orang mempersiapkan diri buat merambah dunia kerja serta persiapan karir yang hendak membuat orang mempunyai kesiapan dalam merambah dunia kerja sehabis tamat nantinya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah salah satu fasilitas pembelajaran yang mempunyai kedudukan yang sangat vital dalam menolong siswa merancang karirnya.

Secara universal ada 2 aspek yang pengaruhi perencanaan karir. Wingkel serta Hastuti (2010) mengemukakan kalau aspek yang pengaruhi perencanaan karir siswa ialah aspek internal serta aspek eksternal. Dengan terus dikerjakannya usaha kenaikan mutu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lewat gerakan revitalisasi di segala Indonesia, hingga aspek penentu yang memiliki peranan lebih besar merupakan aspek internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Minat

terhadap jurusan ialah salah satu aspek internal dalam diri siswa yang ditatap mempunyai ikatan kokoh dengan kenaikan keahlian perencanaan karir siswa. Minat terhadap jurusan ialah perihalyang sangat berarti untuk masa depan siswa buat itu pemilihan jurusan wajib dicoba dengan hati-hati sehingga tidak terjalin salah seleksi jurusan.

Kecenderungan yang terjalin dikala ini, banyak siswa tidak berminat terhadap jurusan serta bisa memunculkan hal- hal kurang baik sehabis tamat. Akibat yang kurang baik terjalin sehabis itu ialah keengganan belajar serta menyusutnya mutu dan prestasi akademik sebab siswa merasa salah dalam memilah jurusan (Supriyo, 2016). Djamariah (2002) mengemukakan kalau minat terhadap jurusan ialah kecenderungan yang menetap buat mencermati serta mengenang sebagian kegiatan. Seorang yang berminat terhadap jurusan saya mencermati kegiatan itu secara tidak berubah-ubah dengan rasa bahagia dengan kata lain minat berkaitan dengan rasa lebih suka serta rasa ketertarikan pada sesuatu perihal ataupun kegiatan tanpa terdapat yang menyuruh serta pada dasarnya ialah penerimaan hendak sesuatu ikatan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Bersumber pada uraian di atas bisa disimpulkan kalau minat terhadap jurusan yang ditafsirkan dengan perasaan bahagia terpicat serta tertarik dalam diri siswa mendesak energi juang siswa dalam menggapai ataupun mencapai yang mau dicapai berkenaan dengan jurusan. Upaya keterlibatan siswa dalam menekuni jurusannya serta menampilkan kinerja yang besar menunjang uraian siswa terhadap karir paling utama yang berkaitan dengan bidang jurusannya. Oleh sebab itu minat terhadap jurusan ialah salah satu aspek yang bisa memprediksikan perencanaan supaya siswa ke depannya.

Bersumber pada hasil wawancara bersama salah seorang guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Enam Lingkung Guru BK menampilkan kalau pengetahuan siswa tentang jurusan yang dihuni masih sangat sedikit uraian siswa tentang perencanaan karir kedepannya pula masih ragu serta rencana karir yang direncanakan siswa sangat jauh berbeda dengan jurusan yang lagi dijalannya dikala ini serta terdapat siswa yang belum matang dalam perencanaan karirnya yang cocok dengan program kemampuan yang lagi dijalani. Bimbingan karir ialah salah satu upaya pembelajaran yang menolong orang buat menggapai kompetensi yang dibutuhkan dalam mengalami masalah-masalah karir. Tutorial karir ialah bagian yang tidak terpisahkan dari tutorial serta konseling bimbingan karir yang tidak cuma menaikkan pelayanan pada keselarasan identitas orang dengan tuntutan jabatan ataupun pekerjaan melainkan pula ditekankan pada proses pemilihan serta perencanaan karir dalam ekspedisi hidup orang. Karir membutuhkan bermacam persiapan serta perencanaan yang matang sehingga menolong orang menggapai kesuksesan serta kemandirian buat pertumbuhan karir maksimal (Shiddiqy, Suherman serta Agustin, 2019).

Kedudukan guru BK ataupun konselor sekolah bisa menolong siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menggapai perencanaan sebab saat sebelum kelulusan ialah salah satu upaya yang bisa dicoba buat kurangi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menganggur. Buat bisa mewujudkan perihal tersebut guru BK memerlukan pengetahuan uraian tentang faktor-faktor

perencanaan karir serta keahlian yang luas dan mempunyai program bimbingan karir yang baik buat menolong siswa dalam menggapai perencanaan karir.

Berdasarkan beberapa tinjauan dan kajian tersebut maka diperlukan paparan teori lebih mendalam tentang keterkaitan minat terhadap jurusan dan perencanaan karir.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan tata cara riset yang digunakan buat mengumpulkan sumber informasi terpaut topik. Bersumber pada data yang dikumpulkan, riset literatur bertujuan buat mendeskripsikan konten pokok (Herliandry et al., 2020). Menurut Marzali (Asbar, Rafinur serta Witarsa, Rahmadhan, 2020) kajian literatur merupakan pencarian serta riset literatur dengan membaca bermacam novel, harian, serta publikasi lain yang berkaitan dengan topik riset guna menyusun sesuatu postingan dengan topik tertentu. Dalam riset sastra buat penyusunan ilmiah, semacam tesis, disertasi serta tesis, penulis mengkaji literatur warga serta bidang riset, teori-teori yang digunakan serta dihasilkan orang terpaut serta topik serta kasus penelitiannya. Bersumber pada paparan tersebut, hingga periset memakai kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari harian nasional yang terbit pada tahun 2015 hingga dengan tahun 2020 selaku tata cara riset supaya terlaksananya riset yang diartikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan sesuatu perencanaan tentang kemungkinan-kemungkinan seorang ataupun anggota organisasi selaku orang meniti proses peningkatan pangkat ataupun jabatan cocok dengan persyaratan serta kemampuannya. Sesuatu perencanaan karir wajib dilandasi penataan persyaratan-persyaratan yang wajib dipunyai oleh seorang, guna menunjang kenaikan karirnya. Perencanaan karir merupakan sesuatu metode buat menolong siswa dalam memilah sesuatu bidang karir yang cocok dengan kemampuan, sehingga bisa lumayan sukses di bidang pekerjaan. Perencanaan karir butuh disiapkan saat sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. dalam merancang karir ada aspek yang memengaruhi baik internal ataupun eksternal yang tiap- tiap silih berhubungan serta tidak bisa dipisahkan.

Perencanaan karir merupakan sesuatu proses buat memutuskan tujuantujuan yang hendak dikejar sepanjang periode waktu mendatang serta yang hendak dicoba supaya menggapai tujuan-tujuan tersebut (Simamora, 2001).

Ada pula tujuan perencanaan karir merupakan: (1) Tingkatkan pemahaman diri serta uraian diri. (2) Menggapai kepuasan individu. (3) Mempersiapkan diri pada penempatan yang yang mencukupi. (4) Mengefisienkan waktu serta usaha yang dicoba dalam berkarir. Bagi Jordan (Joko Sugiyarto, 2018) aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi uraian karir, mencari data, perilaku, perencanaan serta pengambilan keputusan, serta keahlian karir.

Bagi Parson serta Williamson (Komara, 2016: 38) aspek yang memengaruhi perencanaan karir merupakan:

1. Keahlian (abilities), ialah keyakinan diri terpaut dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif bidang keahlian, ataupun bidang kesenian.
2. Minat (interest), ialah rasa ketertarikan pada sesuatu perihal yang mendesak seorang buat melaksanakan perihal tersebut.
3. Prestasi (achievement), ialah sesuatu hasil belajar yang didapatkan dari sesuatu keahlian orang yang didapatkan dari usaha belajar.

Aspek internal dalam perencanaan karir meliputi nilai- nilai kehidupan, taraf inteligensi, bakat spesial, minat, pengetahuan serta kondisi jasmani. Sebaliknya aspek eksternal dalam perencanaan karir meliputi warga, kondisi sosial- ekonomi sesuatu negeri ataupun wilayah, status sosial- ekonomi keluarga, pengaruh dari seluruh keluarga besar serta keluarga inti, pembelajaran sekolah, pergaulan dengan sahabat sebaya dan tuntutan yang menempel pada tiap-tiap jabatan serta pada tiap program riset ataupun latihan (Lukita & Sudiby, 2021).

Minat Terhadap Jurusan

Minat bisa diwujudkan lewat aksi serta terdapat pada diri mereka yang jadi Kerutinan. Sebaliknya bagi (Sari,2017) minat merupakan rasa suka serta rasa ketertarikan pada sesuatu perihal ataupun kegiatan tanpa terdapat yang menyuruh. Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan, antara ikatan dirisendiri dengan suatu diluar dirinya terus menjadi kokoh ataupun terus menjadi dekat ikatan tersebut hingga terus menjadi besar minatnya (Wahyuni, 2015). Minat merupakan sesuatu fitur mental yang terdiri dari sesuatu kombinasi dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa khawatir, ataupun kecenderungan-kecenderungan lain yang memusatkan orang kepada sesuatu opsi tertentu (Wahyuni & Falah, 2015; Rahma t & Alawiyah,2020).

Minat merupakan kecenderungan hati yang besar terhadap suatu (Rahayu, 2018), terjadinya minat dimulai oleh perasaan bahagia serta perilaku positif (Hermanto, 2017). Minat ialah kecenderungan serta gairah yang besar ataupun kemauan yang kokoh terhadap suatu (Hamidah & amp; Setiawan, 2019). Minat turut memastikan besar rendahnya mutu pencapaian hasil belajar (Siagian, 2015), minat tidaklah suatu yang sifatnya statis ataupun menyudahi namun pula dinamis serta hadapi pasang surut (Supartinah, 2014).

Kaitan Antara Minat Terhadap Jurusan Dengan Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan metode dalam memutuskan apa yang mau orang jalani dalam hidupnya dengan terdapatnya perencanaan karir hendak menolong orang dalam memandang cerminan pekerjaan apa yang sempurna untuk dirinya perencanaan karir hendak memastikan apa yang jadi minat kemampuan serta keahlian orang menolong memutuskan apa yang terbaik serta memusatkan kepada pekerjaan apa yang sangat disukai buat dicoba menolong daya guna keputusan kala wajib memilah karir ataupun mengganti garis cocok dengan tuntutan.

Bersumber pada penjelasan di atas bisa disimpulkan kalau perencanaan karir merupakan sekumpulan pengetahuan perilaku serta keahlian yang dipunyai orang untuk menyusun metode ataupun strategi tentang persiapan opsi

pembelajaran lanjutan ataupun pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan masa depan.

Salah satu aspek yang mempengaruhi perencanaan karir merupakan minat. (Slameto 2010) mengemukakan kalau minat merupakan sesuatu rasa lebih suka serta rasa ketertarikan pada suatu perihal ataupun kegiatan, tanpa terdapat yang menyuruh. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu wujud pembelajaran menengah yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berkompentensi cocok dengan kebutuhan pada tiap- tiap bidang kemampuan. Bersumber pada penjelasan sudah dikemukakan di atas jelas nampak terdapatnya kaitan antara minat terhadap jurusan dengan perencanaan karir. Minat siswa terhadap jurusan hendak pengaruhi Gimana perencanaan karir siswa. Begitu pula dengan keyakinan diri terhadap keahlian yang dipunyai siswa hendak menolong siswa dalam merancang karirnya. Terus menjadi besar minat siswa terhadap jurusan serta keyakinan diri siswa hingga perencanaan karya siswa hendak terus menjadi baik. Bersumber pada uraian di atas riset berupaya mengenali serta mendeskripsikan kaitan antara minat terhadap jurusan serta keyakinan diri dengan perencanaan karir.

KESIMPULAN

Masih ada siswa yang belum siap merambah dunia kerja serta kurang mempunyai uraian dan perencanaan yang matang tentang jurusan yang dipilihnya. Perihal demikian terdapatnya kesenjangan antara perencanaan karirnya dengan opsi jurusan yang sudah dipilihnya, sehingga terdapatnya ketidak sesuaian antara perencanaan karir dengan opsi jurusan. Apabila perihal demikian terus terjadi maka siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan menghadapi kesusahan untuk merambah dunia kerja serta menempuh Arah karir kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbar, R. F., & Witarsa, R. (2020). Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 225-236.
- Bardick, A. D., Bernes, K. B., Magnusson, K. C., & Witko, K. D. (2004). Junior high career planning: what students want. *Canadian: Journal of Counselling and Psychotherapy*, 38(2).
- Djamariah, B. (2002). *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M.N., & Rini, R. S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, Nur & Risnawati, Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamidah, N., & Setiawan, W. (2019). Analisis minat belajar siswa SMA Kelas XI pada materi matriks *Journal on Education*, 1(2), 457-463.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020) *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Hermanto, M. (2017). Pengaruh faktor minat kerja dan keterampilan terhadap masa tunggu kerja lulusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis

- islam UIN Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Istriyanti, N. L. A., & Simarmata, N. (2014). Hubungan antara regulasi diri dan perencanaan karier pada remaja putri bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 12),301-310.
- Kaswan & Wemer. (2014). *Career deelopmrnt: Pengembangan Karier untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan*. Bandung: Alfabeya.
- Komara, Indra Bangkit. 2016. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*.
- Lukita, E. P., & Sudiby, H. (2021). Hubungan Bimbingan Karir Dan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA NEGERI 2 TEGALJCOSE *Jurnal Bimbingan dan Konseling*,4(1), 16-20.
- Mathis Carrel dan Jackson. (2001). *Human resource management, global strategy for managing a diverse work force*. New Jersey: Prentice Hall.
- Niles, S. G. & BowsBey, J. H. (2014) *Career development interventions in the 21st CENTURY (Fourth Ed.) USA: Pearson*.
- Nurmi, J. E. (2004). Socialization and selfdevelopment: Channeling, selection, adjustment, and reflection. In R. Lerner & L. Steinberg (Eds.). *Handbook of adolescent psychology (2nd ed., pp.85-124)*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Rahayu, E. T. (2018, November). Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran Loud Ball Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. In *Seminar Nasional Riset Inovatif (Vol. 6, pp. 216-223)*.
- Rahmat, H. K., Nurmalasari, E., Pyuranti, L. D., & Syifa'ussurur, M. (2020). Understanding the Counselor's Competence in Guidance and Counseling Services with Inclusive Perspective. Available at SSRN 3739078.
- Rizkiah, V., Dalimunthe, R.Z., & Nurmala, M. D. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN 1 Bojonegara Tahun 2021/2022. *Jurnal Fokus Konseling*, 8(1),18-25.
- Santamaria, J.O. (1991). *Career planning work book*. Manila: Recon Printing Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence (eleventh edition)*. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- Santrock. (2007). *Adolescence eleventh edition*. Copyright by The Mc Graw-Hill Companies, Inc All right reserved.
- Sari, A. (2017). Hubungan Antara Motivasi Orang Tua Dengan Minat Anak Masuk Ke Perguruan Tinggi *Jurnal Konseling Raden Intan*,549,40-42.
- Sharf.R. S. (2010). *Applying Career Development Theory To Counseling*. Pacific Grove. California: University of Delaware: Brooks/Cole Cengage Learning.
- Shiddiqi, A, R Suherman, U., & Agustin, M. (2019) Eketivitas Bimbingan Karir Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Indonesi. *Journal Of Educational Counseling*, 3(3), 301-311.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*,2(2).
- Simamora H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiharjo, Joko & Rustinah. 2017. "Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jambuluwuk Puncak Resort". Jurnal Imiah Management dan Bisnis.
- Sugiyarto, Joko. 2018. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Media Modul". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Supartinah, S. (2014) Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Media Kartu Huruf Dan Kartu Kata Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, (2).
- Supriyo, L. (2016). Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Lyanan Informasi Karier, Dan Pemahaman Karier Terhadap Kemampuan Menggambil Keputusan Karier. Jurnal Bimbingan Konseling, 5(1),47-54.
- Wahyuni, S. A., & Falah, N. (2015) Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang Jurnal Hisbah, 12(2),21.
- Winkel, WS, & Sri Hastuti. (2010). Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, A. M. (2013). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Padang: UNP Press.
- Yusuf, A. M. (2002). Kiat Sukses dalam Karier. Jakarta: Ghalia Indonesia.